

**PERAN KEMENTERIAN AGAMA SUMBER TERHADAP
SERTIFIKAT HALAL YANG HABIS MASA BERLAKUNYA
(Studi Kasus Di Wilayah Kerja Kementerian Agama Sumber Perspektif
Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



NAFISAH MUMTAZAH
1708202163

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1442 H/2021 M**

HALAMAN JUDUL

**PERAN KEMENTERIAN AGAMA SUMBER TERHADAP
SERTIFIKAT HALAL YANG HABIS MASA BERLAKUNYA
(Studi Kasus Di Wilayah Kerja Kementerian Agama Sumber Perspektif
Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Disusun Oleh:
NAFISAH MUMTAZAH
1708202163

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1442 H/2021 M**

ABSTRAK

Nafisah Mumtazah (1708202163) **“Peran Kementerian Agama Sumber Terhadap Sertifikat Halal Yang Habis Masa Berlakunya (Studi Kasus Di Wilayah Kerja Kementerian Agama Sumber Perspektif Undang-Undang Nomer 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal)”**.

Sertifikat halal adalah pengakuan kehalalan suatu produk yang dikeluarkan oleh BPJPH berdasarkan fatwa halal tertulis yang dikeluarkan oleh MUI, hal ini sesuai Undang-Undang nomor 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, Pasal 1 angka 5 UUJPH menyatakan bahwa jaminan produk halal adalah kepastian hukum terhadap kehalalan suatu produk yang dibuktikan dengan sertifikat halal. Berdasarkan pasal 5 UUJPH penyelenggaraan jaminan produk halal merupakan tanggung jawab pemerintah, dalam hal ini dilaksanakan oleh Kementerian Agama. Dalam pasal 25 Undang-Undang Nomor 33 tentang JPH menyatakan bahwa pelaku usaha yang telah memperoleh sertifikat halal wajib memperbarui sertifikat halal jika masa berlaku sertifikat halal berakhir.

Maka dari itu Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran kementerian agama dalam menangani sertifikat halal yang habis masa berlakunya tetapi masih tetap di gunakan dikaitkan dengan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dan metode yang digunakan adalah analisis deskriptif normatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengkajian perundang-undangan yang berlaku atau diterapkan terhadap suatu permasalahan hukum tertentu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara metode Triangulasi. Sumber Data : Data Primer dan Data Sekunder.

Berdasarkan dari uraian pembahasan, Bahwa Kementerian agama sumber sebagai penanggung jawab pelaksanaan Jaminan Produk Halal masih belum optimal dalam menangani pelaku usaha yang sertifikat halalnya sudah habis masa berlakunya tetapi masih tetap digunakan. Peran kementerian agama sumber terhadap sertifikat halal yang habis masa berlakunya tetapi masih tetap digunakan masih baru sebatas menerima pendaftaran sertifikat halal yang di ajukan UKM dan/atau perusahaan, serta baru sampai ke tahap menerima, membantu melancarkan dan/atau mempercepat proses pembaharuan perpanjangan sertifikat halal bagi pelaku usaha yang ingin memperpanjang sertifikat halal. Peran pemerintah terhadap sertifikat halal yang habis masa berlakunya tetapi masih tetap di gunakan belum sampai ke tahap penyidikan dan pemberian surat teguran peringatan SP 1 SP 2 yang sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, hal tersebut di karenakan tahun ini merupakan masa transisi perpindahan penanggung jawab sertifikat halal dari MUI ke Kementerian Agama.

Kata Kunci : Sertifikat, Label Halal, Produk.

ABSTRACT

Nafisah Mumtazah (1708202163) "**The Role Of The Ministry Of Religion Sources To The Halal Certificate That Has Expired (Case Study in the Work Area of the Ministry of Religion Source Perspective Law Number 33 Year 2014 concerning Guarantee of Halal Products)**".

Halal certificate is an acknowledgment of the halalness of a product issued by BPJPH based on a written halal fatwa issued by MUI, this is in accordance with Law number 33 of 2014 concerning Halal Product Guarantee, Article 1 point 5 UUJPH states that halal product assurance is legal certainty of halalness. a product proven by a halal certificate. Based on article 5 UUJPH, the implementation of halal product guarantee is the responsibility of the government, in this case it is carried out by the Ministry of Religion. Article 25 of Law Number 33 concerning JPH states that business actors who have obtained a halal certificate are required to renew the halal certificate when the validity period of the halal certificate ends.

Therefore this study aims to determine how the role of the ministry of religion in handling halal certificates that expire but are still in use in relation to Law Number 33 of 2014 concerning Halal Product Guarantee.

This type of research is a type of qualitative research and the method used is descriptive normative analysis, which is research that is carried out by conducting an assessment of the legislation that applies or is applied to a particular legal problem. The data collection technique in this study was the Triangulation method. Data source ; Primary Data and Secondary Data.

Based on the description of the discussion, Whereas the source religious ministry as the person in charge of implementing the Halal Product Guarantee is still not optimal in dealing with business actors whose halal certificates have expired but are still in use. The role of the ministry of religion for sources of halal certificates that expire but are still in use is still only limited to receiving registration of halal certificates submitted by SMEs and / or companies, and only at the receiving stage, helping to smooth and / or speed up the process of renewing the renewal of halal certificates for business actors who wish to extend the halal certificate.

Keywords: Certificate, Halal Label, Product

الملخص

نفيسة ممتازة (1708202163) "دور وزارة المصادر الدينية تجاه الشهادة الحلال التي انتهت صلاحيتها دراسة حالة في منطقة عمل وزارة الدين من منظور مصدر القانون رقم 33 لسنة 2014 بشأن ضمان المنتجات الحلال)".

شهادة الحلال هي إقرار بحلال منتج صادر عن BPHPH بناءً على فتوى حلال مكتوبة صادرة عن MUI ، وهذا يتوافق مع القانون رقم 33 لعام 2014 بشأن ضمان المنتجات الحلال ، تنص المادة 1 نقطة 5 UUJPH على أن ضمان المنتج الحلال هو اليقين القانوني من الحلال منتج مثبت بشهادة حلال. استنادًا إلى المادة 5 UUJPH ، فإن تنفيذ ضمان المنتج الحلال هو مسؤولية الحكومة ، وفي هذه الحالة يتم تنفيذه من قبل وزارة الدين. تنص المادة 25 من القانون رقم 33 بشأن JPH على أنه يتعين على الجهات التجارية التي حصلت على شهادة الحلال تجديد شهادة الحلال عند انتهاء فترة صلاحية شهادة الحلال. لذلك تهدف هذه الدراسة إلى تحديد دور وزارة الدين في التعامل مع شهادات الحلال التي تنتهي صلاحيتها ولكنها لا تزال قيد الاستخدام فيما يتعلق بالقانون رقم 33 لعام 2014 بشأن ضمان المنتجات الحلال. هذا النوع من البحث هو نوع من البحث النوعي والطريقة المستخدمة هي التحليل المعياري الوصفي ، وهو بحث يتم إجراؤه من خلال إجراء تقييم للتشريعات التي تنطبق أو تطبق على مشكلة قانونية معينة. كانت تقنية جمع البيانات في هذه الدراسة هي طريقة التثليث. مصدر البيانات ؛ البيانات الأولية والبيانات الثانوية بناءً على وصف المناقشة ، في حين أن الوزارة الدينية المصدر بصفتها الشخص المسؤول عن تنفيذ ضمان المنتج الحلال لا تزال غير مثالية في التعامل مع الجهات التجارية التي انتهت صلاحية شهادات الحلال الخاصة بها ولكنها لا تزال قيد الاستخدام لا يزال دور وزارة الدين فيما يتعلق بمصادر شهادات الحلال التي تنتهي صلاحيتها ولكنها لا تزال قيد الاستخدام يقتصر فقط على تلقي تسجيل شهادات الحلال المقدمة من الشركات الصغيرة والمتوسطة و / أو الشركات ، و فقط في مرحلة الاستلام ، مما يساعد على تسهيل و / أو تسريع عملية تجديد شهادات الحلال للفاعلين التجاريين الراغبين في تجديد شهادة الحلال.

الكلمات المفتاحية: شهادة ، علامة حلال ، منتج



PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**PERAN KEMENTERIAN AGAMA SUMBER TERHADAP
SERTIFIKAT HALAL YANG HABIS MASA BERLAKUNYA**

**(Studi Kasus Di Wilayah Kerja Kementerian Agama Sumber Perspektif
Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tetang Jaminan Produk Halal)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES)
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh:

NAFISAH MUMTAZAH

NIM: 1708202163

Pembimbing:

Pembimbing I



Dr. H. Didi Sukardi, M.H

NIP. 19691226 200912 1 001

Pembimbing II

Tomi Saladin Aziz M.Ag

NIP. 19690401 201411 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah

Dr. H. Didi Sukardi, M.H

NIP. 19691226 200912 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i **Nafisah Mumtazah**, NIM: 1708202163 dengan judul "**PERAN KEMENTERIAN AGAMA SUMBER TERHADAP SERTIFIKAT HALAL YANG HABIS MASA BERLAKUNYA (Studi Kasus Di Wilayah Kerja Kementerian Agama Sumber Perspektif Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tetang Jaminan Produk Halal)**". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui:

Pembimbing I



Dr. H. Didi Sukardi, M.H.
NIP. 19691226 200912 1 001

Pembimbing II,


Tomi Saladin Aziz M.Ag
NIP. 19690401 201411 1 001

Menyetujui

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah


Dr. H. Didi Sukardi, M.H.
NIP. 19691226 200912 1 001

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nafisah Mumtazah

NIM : 1708202163

Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 15 September 1999

Alamat : Lemah Abang Kalitangjung No.27

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PERAN KEMENTERIAN AGAMA SUMBER TERHADAP SERTIFIKAT HALAL YANG HABIS MASA BERLAKUNYA (Studi Kasus Di Wilayah Kerja Kementerian Agama Sumber Perspektif Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tetang Jaminan Produk Halal)”** ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber ini telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, Maret 2021

Saya yang menyatakan



NAFISAH MUMTAZAH

NIM. 1708202163

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**PERAN KEMENTERIAN AGAMA SUMBER TERHADAP SERTIFIKAT HALAL YANG HABIS MASA BERLAKUNYA (Studi Kasus Di Wilayah Kerja Kementerian Agama Sumber Perspektif Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal)**”, oleh **Nafisah Mumtazah**, NIM : **1708202163**, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang,



Dr. H. Didi Sukardi, M.H.

NIP. 19691226 200912 1 001

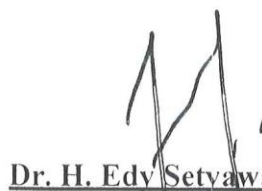
Sekretaris Sidang,



Afif Muamar, MHI

NIP. 19851219 201503 1 007

Penguji I,



Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA

NIP. 19770405 200501 1 003

Penguji II,



Afif Muamar, MHI

NIP. 19851219 201503 1 007

KATA PERSEMBAHAN

puji syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kepada sang Ilahi Rabbi, atas begitu banyaknya nikmat serta karunia-Nya, sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

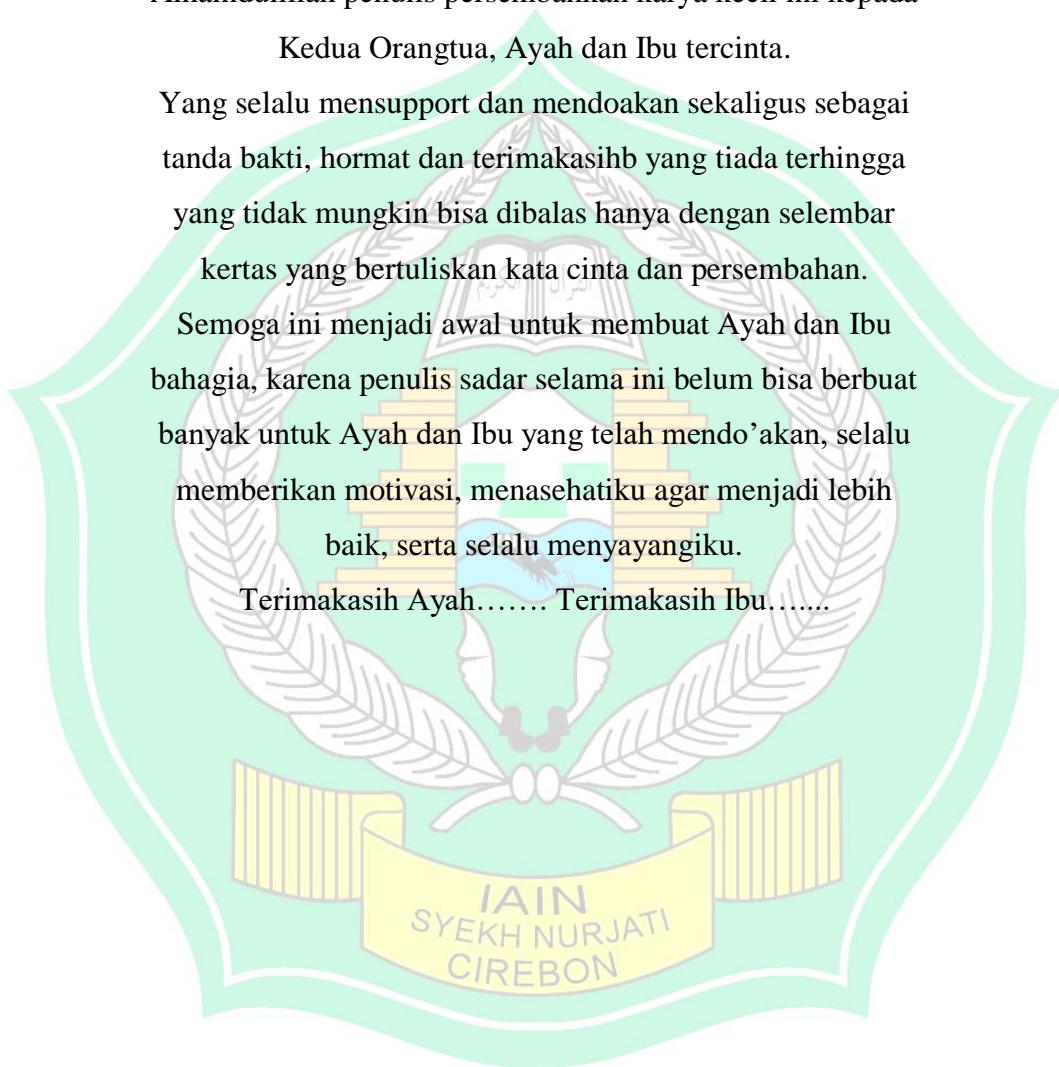
Alhamdulillah penulis persembahkan karya kecil ini kepada

Kedua Orangtua, Ayah dan Ibu tercinta.

Yang selalu mensupport dan mendoakan sekaligus sebagai tanda bakti, hormat dan terimakasih yang tiada terhingga yang tidak mungkin bisa dibalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan.

Semoga ini menjadi awal untuk membuat Ayah dan Ibu bahagia, karena penulis sadar selama ini belum bisa berbuat banyak untuk Ayah dan Ibu yang telah mendo'akan, selalu memberikan motivasi, menasehatiku agar menjadi lebih baik, serta selalu menyayangiku.

Terimakasih Ayah..... Terimakasih Ibu.....



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap : Nafisah Mumtazah
Tempat tanggal lahir : Cirebon, 15 September 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Lemah Abang Kalitanjung No.27, Rt 001/Rw 003,
Kelurahan Harjamukti, Kecamatan Harjamukti
Email : nafisah.mtzh@gmail.com

Penulis adalah anak kedua dari empat bersaudara dari Ayah yang bernama Agung Suranto dan Ibu bernama Rahmatul Fawaiz. Adapun riwayat pendidikan yang pernah ditempuh adalah sebagai berikut :

1. SDN 1 Tukmudal (2005-2011)
2. SMP Pesantren Al-Hikmah Bobos Dukupuntang (2011-2014)
3. SMK Tahfidz Qur'an Al-Hikmah Bobos Dukupuntang (2014-2017)
4. IAIN Syekh Nurjati Cirebon (2017-sekarang)



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum. Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat *Ilahi Robbi* yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya serta telah melimpahkan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul : **“PERAN KEMENTERIAN AGAMA SUMBER TERHADAP SERTIFIKAT HALAL YANG HABIS MASA BERLAKUNYA (Studi Kasus Di Wilayah Kerja Kementerian Agama Sumber Perspektif Undang-Undang Nomer 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal)”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Rasul junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk dapat memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Ekonomi Syariah/Muamalah (S1) di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan banyak dukungan, bimbingan dan bantuan dari semua pihak, baik berupa moril maupun materiil. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta (Bapak Agung Suranto dan Ibu Rahmatul Fawaiz) yang selalu memanjatkan doa yang tiada henti, memotivasi, spirit, kasih sayang, dan semangat untuk terus berjuang serta segala dukungan baik bersifat moral maupun material demi terselesaikannya masa studi ini.
2. Dr. H. Sumanta, M.Ag selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
4. Dr. H. Didi Sukardi, M.H selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah/ Muamalah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
5. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, M.H dan Bapak Tomy Saladin Aziz M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama menyusun skripsi ini.

6. Seluruh Civitas Akademik IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak yang perlu di koreksi baik dari penulisan dan hasil yang disajikan. Oleh karena itu kritik dari para pembaca sangat penulis butuhkan agar dalam penulisan-penulisan selanjutnya bisa lebih baik lagi. Semoga penulisan skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Cirebon, Maret 2021

Penulis

Nafisah Mumtazah



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
المخلص	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	vii
LEMBAR PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
KATA PERSEMABAHAN	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Penelitian Terdahulu	7
E. Kerangka Pemikiran.....	12
F. Metodologi Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II PRODUK HALAL DAN SERTIFIKAT HALAL	19
A. Tinjauan Umum Halal Haram, Produk Halal dan Sertifikat Halal	19
1. Halal Haram dan Halal Thayyib.....	19
2. Label Halal dan Produk Halal	27
3. Sertifikat Halal.....	31
B. Lembaga Penerbit dan Pengelolaan Sertifikasi dan Labelisasi Produk Halal.....	33
BAB III TINJAUAN OBJEK PENELITIAN	45
A. Profil Lembaga Kementerian Agama.....	45
1. Kementerian Agama Republik Indonesia.....	45
2. Sejarah Kementerian Agama.....	45
3. Visi Dan Misi Kementerian Agama	57
4. Tugas dan Fungsi	58
5. Susunan Organisasi	59
B. Majelis Ulama Indonesia.....	59
1. Sejarah Majelis Ulama Indonesia.....	59
2. Kepengurusan MUI.....	63

3. Peran dan Kedudukan MUI.....	65
4. Fungsi, Tujuan dan Tugas MUI	66
5. Komisi Fatwa MUI dan Tugasnya	67
6. Penetapan Fatwa MUI.....	68
C. Data Hasil Obsevasi	72

BAB IV PERAN KEMENTERIAN AGAMA SUMBER TERHADAP SERTIFIKAT HALAL YANG HABIS MASA BERLAKUNYA..... 79

A. Mekanisme Penerbitan Sertifikat Halal yang Dilakukan Oleh Kementerian Agama Sumber.....	79
B. Kekuatan Hukum Sertifikat Halal yang Habis Masa Berlakunya Dihubungkan Dengan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal	92
C. Peran Kementerian Agama Sumber Terhadap Sertifikat Halal yang Habis Masa Berlakunya Tetapi Masih Tetap Digunakan	97

BAB V PENUTUP 106

A. Kesimpulan.....	106
B. Saran.....	107

DAFTAR PUSTAKA 109

